

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Oleh

**Muhammad Andra Kadafi
NPM.1702110124**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH, LUENG B BATA
TELEPON (0651) 21023, FAX.21023-34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, Januari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara/i:

Muhammad Andra Kadafi
NPM.1702110124

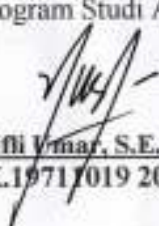
Dengan judul:

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

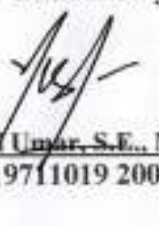
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Menyetujui / Mengesahkan:

Ketua
Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK.19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK.19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad M.J., S.E., M.Si
NIK.19870616 201608 1 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmin Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK.19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

Muhammad Andra Kadafi
NPM : 1702110124

Dengan judul:

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUNN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 21 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK: 19711019 200405 1 001

Anggota


Surya Fatma, SE, M.Si
NIK: 19651031 169406 2 001

Anggota


Ermad M.J., S.E., M.Si
NIK: 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si.Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andra Kadafi
NPM : 1702110124

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa, di dalam Skripsi saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain, tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.

Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila dalam Skripsi saya ini terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Januari 2022

Saya yang membuat pernyataan,



[Handwritten signature of Muhammad Andra Kadafi]

Muhammad Andra Kadafi
NPM.1702110124

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

Nilai perusahaan menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan, karena nilai perusahaan akan mencerminkan salah satu penilaian investor terhadap perusahaan. Penilaian tersebut tidak terlepas dari faktor *corporate governance* dan sumber pendanaan. Oleh sebab itu, dalam memperoleh penilaian yang maksimal dari investor, maka ada baiknya manajemen perusahaan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor tersebut adalah *corporate governance* dan sumber pendanaan.

Skripsi ini disusun secara sistematis, diawali dari pendahuluan; kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis; metode penelitian; hasil penelitian dan pembahasan, serta diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca.

Darussalam, Januari 2022
Penulis,

Muhammad Andra Kadafi
NPM.1702110124

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND
FUNDING DECISIONS ON THE VALUE OF
MANUFACTURING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2020***

By:

**Muhammad Andra Kadafi
NPM.1702110124**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance and funding decisions on firm value. The two independent variables will be tested for their effect on one dependent variable, namely firm value. This study includes all elements of the population that have met the criteria, namely 55 companies and 165 observed. Observations from 2018-2020 are manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study found that corporate governance and funding decisions simultaneously and partially affect firm value.

Keywords: firm value, corporate governance, funding decisions.

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Oleh

Muhammad Andra Kadafi

NPM.1702110124

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 55 perusahaan dan yang menjadi pengamatan sebanyak 165. Pengamatan dari tahun 2018-2020 yaitu pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *corporate governance* dan keputusan pendanaan secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, *corporate governance*, keputusan pendanaan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI	ii
TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.1.1 Nilai Perusahaan	6
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	7
2.1.3 Keputusan Pendanaan.....	9
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	10
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.3.1 Hubungan <i>Corporate Governance</i> dengan Nilai Perusahaan.....	15
2.3.2 Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan.....	16
2.4 Hipotesis	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	24
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Pengujian Hipotesis	27

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	30
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis.....	32
4.2	Pembahasan	34
4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Sumber Pendanaan secara Bersama-sama (Simultan) terhadap Nilai Perusahaan	34
4.2.2	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> secara Individu (Parsial) terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.2.3	Pengaruh Sumber Pendanaan secara Individu (Parsial) terhadap Nilai Perusahaan.....	36
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Keterbatasan.....	38
5.3	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40
DAFTAR LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	27
Tabel 4.1	Statistik Deskriptid dari Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.2	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	18
------------	-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan.....	42
Lampiran 2	Operasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan.....	43
Lampiran 3	Operasionalisasi Variabel <i>Corporate Governance</i>	46
Lampiran 4	Operasionalisasi Variabel Keputusan Pendanaan	49
Lampiran 5	Hasil Pengolahan Data	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan adalah persepsi penilaian investor terhadap perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham, dimana semakin meningkat nilai perusahaan maka akan semakin meningkat harga saham perusahaan tersebut (Puspa, Chomsatu, & Siddi, 2021). Nilai perusahaan dapat tercermin dari beberapa indikator seperti *price earning ratio*, *price to book value*, dan rasio Tobin Q.

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antar harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Sedangkan *price to book value* adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan lebih besar atau lebih kecil dari nilai buku saham.

Selanjutnya nilai perusahaan juga bisa dilihat dari rasio Tobin Q. Rasio ini dipilih karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Hal ini seperti terjadi perbedaan *cross sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi (Widodo, 2016). Nilai perusahaan yang tercermin dari nilai Tobin Q merupakan perbandingan antara penambahan nilai pasar saham yang beredar dan nilai buku

utang dengan total aset. Nilai perusahaan yang berada di bawah 1 menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan berada di bawah nilai buku perusahaan.

Selanjutnya peneliti mengamati rasio Tobin Q beberapa perusahaan. Pengamatan awal yang dilakukan pada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 menemukan beberapa fenomena yang menarik terkait dengan nilai Tobin Q ini. Perusahaan tersebut adalah PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG); PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA) dan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI). Pada tahun 2018 nilai Tobin Q PT. Asahimas Flat Glass Tbk adalah sebesar 0,76, berarti berada di bawah 1. PT. Mulia Industrindo Tbk juga memiliki nilai Tobin Q di bawah 1, yaitu sebesar 0,88. Begitu juga halnya dengan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki nilai sebesar 0,75 (Lampiran 1).

Jika tren ini dibiarkan, maka semakin lama akan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Tentu saja hal ini bukan sesuatu yang diharapkan oleh perusahaan. Fenomena ini juga menarik untuk diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantara faktor tersebut adalah *corporate governance* dan keputusan pendanaan.

Menurut teori agensi, pemilik perusahaan memperkerjakan manajemen untuk mengelola perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Namun konflik kepentingan sering terjadi pada saat manajemen menjalankan tugasnya. Konflik kepentingan tersebut dapat diawasi oleh *corporate governance* (Marini, & Marina, (2017). *Corporate governance* yang ada dalam perusahaan berperan mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif. Tindakan pengawasan

tersebut sehubungan dengan adanya perilaku oportunistik direktur perusahaan untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya ((Marini, & Marina, (2017). Kondisi ini akan berdampak terhadap timbulnya kepercayaan dari para pemegang saham terkait dengan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Selain itu ada juga *trade off theory*, atau kadang disebut *balancing theori* (Stiglitz, 1969). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan boleh berutang sampai tingkat keseimbangan antara keuntungan dari penggunaan utang dengan biaya kesulitan keuangan dan biaya keagenan. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai pada titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena kenaikan keuntungan dari penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi.

Keputusan pendanaan merupakan proporsi sumber dana perusahaan yang berasal dari utang perusahaan. Utang tersebut akan dijadikan sebagai penambahan sumber dana perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki porsi *financial leverage* tinggi, berisiko untuk terkendala dalam pelunasan bunga dan pokok pinjaman. Hal ini karena keputusan pendanaan memiliki konsekuensi kepada pihak luar perusahaan. Kondisi ini akan mengkhawatirkan para pemegang saham dan investor di bursa efek. Kekhawatiran ini akan berhubungan menurunkan nilai perusahaan (Mutmainah, 2015).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*,

dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *coporate governance* dan keputusan pendanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Apakah *coporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini untuk menguji:

- 1) Untuk menguji apakah *coporate governance*, dan keputusan pendanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk menguji apakah *coporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak

yang berkepentingan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat memiliki nilai perusahaan yang baik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip masalah *corporate governance*, keputusan pendanaan. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi investor dan calon investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Akademis (Teoretis)

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya akuntansi pasar modal dan juga dapat menjadi bahan masukan dan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan landasan teoritis tentang nilai perusahaan, *corporate governance* dan sumber pendanaan. Pada bab ini juga dipaparkan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran meliputi hubungan antar variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Selanjutnya ditetapkan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah.

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi penilaian investor terhadap perusahaan, nilai perusahaan dicerminkan dengan harga saham, dimana semakin meningkat nilai perusahaan maka akan semakin meningkat harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Tobin Q. Rasio ini dipilih karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Hal ini seperti terjadi perbedaan *cross sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi (Puspa, Chomsatu, & Siddi, 2021). Nilai perusahaan yang tercermin dari nilai tobin Q merupakan perbandingan antara penambahan nilai pasar saham yang beredar dan nilai buku utang dengan total aset.

2.1.2 Corporate Governance

Corporate governance merupakan salah satu konsep yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya (Aldino, Yusraini, & Paulus, (2015). *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Mutmainah, (2015) menyatakan bahwa salah satu cara yang di gunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen adalah *corporate governance*.

Berkaitan dengan masalah keagenan, *corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. Dengan kata lain *corporate governance* diarahkan untuk mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent yang pada akhirnya dapat menurunkan tindakan manajemen laba dan pelaporan keuangan yang bagus (Marini, & Marina, (2017).

Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Puspa, Chomsatu, & Siddi (2021), bahwa kualitas komite audit dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak komite fungsi dan kualitas memiliki pelaporan keuangan yang lebih tepat. Kualifikasi, wewenang, dan sumber daya yang ditimbulkan oleh komite audit dapat menjamin ketepatan pelaporan laporan keuangan. Tugas lingkup komite audit internal akan

meningkatkan pelaporan laporan keuangan dan memastikan kepatuhan kepatuhan, ketepatan, dan keandalan data laporan keuangan.

Corporate governance merupakan kunci sukses perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan terjamin kualitasnya. Tata kelola perusahaan yang baik mencerminkan apakah perusahaan tersebut, dalam hal ini manajemen, sehat dan transparan sehingga diharapkan dapat menekan aktivitas perekrutan kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai sesungguhnya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya *corporate governance* berdasarkan *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) (2001:4), antara lain:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value* dan dividen. Khusus bagi BUMN akan dapat membantu penerimaan bagi APBN terutama dari hasil privatisasi.

Salah satu cerminan dari *corporate governance* adalah dapat diketahui dari indeks dewan direksi dan indeks komite audit. Kedua indeks ini dihitung yang berasal dari cacatan atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan (Puspa, Chomsatu, & Siddi, 2021).

2.1.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah pengukuran kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Mutmainah, 2015). Keputusan pendanaan adalah salah satu sumber pendanaan perusahaan yang dianggap mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dan menimbulkan kewajiban kepada pihak ketiga berupa bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan (Widodo, 2016). Dengan kata lain, Keputusan pendanaan menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total modal perusahaan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan dihitung dengan total dibagi dengan total modal (Mutmainah, 2015). Hal ini akan mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki utang relatif besar mempunyai *cash effective tax rate* (CETR) rendah karena adanya pembayaran beban bunga akan menyebabkan pengurangan beban pajak perusahaan (Mutmainah, 2015). Tingginya utang maka tingkat ketergantungan pada pihak ketiga juga semakin tinggi. Keputusan pendanaan dapat diketahui dengan manandingkan jumlah utang perusahaan dengan total modalnya (Widodo, 2016). Hal ini juga akan mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya terkait dengan *corporate governance* dan nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut adalah Aldino, Yusraini, & Paulus, (2015). Mereka meneliti menggunakan variabel independen *Corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional. Kemudian variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Mereka meneliti pada sampel sebanyak 79 perusahaan sektor manufaktur periode 2010-2012. Memakai analisis regresi linier berganda saat menganalisis data. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa *corporate governance* dengan proksi kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mardiyati, Ahmad, & Abrar, (2015). Menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Pengamatan mereka yaitu sampelnya sebanyak 30 perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2010-2013. Regresi linier berganda digunakan saat menganalisis data. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mutmainah, (2015) meneliti menggunakan variabel independen *corporate governance* dan variabel dependen nilai perusahaan. Ia juga menggunakan variabel moderasi *corporate social responsibility*. Pengamatan sampelnya sebanyak 42 perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Regresi moderat* saat menganalisis data. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Widodo, (2016) juga meneliti terkait dengan nilai perusahaan. Variabel independennya adalah keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen. Ia meneliti pada sampelnya sebanyak 38 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Regresi linier berganda digunakan saat menganalisis data. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maulana, Hermanto, & Nugraha, (2016) menggunakan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Sampelnya yaitu 14 perusahaan LQ 45 tahun 2011-2015. Regresi linier berganda mereka gunakan saat menganalisis data. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Marini, & Marina, (2017) juga ikut meneliti terkait dengan nilai perusahaan. Mereka menggunakan variabel independen *good corporate governance* yang

diukur dengan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit. Pengamatan mereka adalah sampelnya sebanyak 160 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Regresi linier berganda digunakan saat menganalisis data. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Puspa, Chomsatu, & Siddi (2021) menggunakan variabel independen *corporate social responsibility*, *good corporate governance* yang diukur dengan dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Pengamatan mereka yaitu sampelnya sebanyak 68 pengamatan perusahaan sektor 2015-2019. Regresi linier berganda digunakan saat menganalisis data. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan *corporate social responsibility disclosure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti / Tahun	Variabel yang Sama	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aldino, Yusraini, & Paulus, (2015).	Independen: <i>Corporate governance</i> (kualitas audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional). Dependen: Nilai perusahaan	Sampel sebanyak 79 perusahaan sektor manufaktur periode 2010-2012. Memakai analisis regresi linier berganda saat menganalisis data.	<i>Corporate governance</i> dengan proksi kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate governance</i> dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	<i>Corporate governance</i> dengan proksi kualitas audit, nilai perusahaan, pengamatan perusahaan sektor manufaktur	Corporate governance dengan proksi komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, tahun pengamatan.
2.	Mardiyati, Ahmad, & Abrar, (2015).	Independen: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas. Dependen: Nilai perusahaan.	Sampelnya sebanyak 30 perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2010-2013. Regresi linier berganda saat menganalisis data.	Keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Nilai perusahaan, keputusan pendanaan.	Keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, pengamatan.
3.	Mutmainah, (2015).	Independen: <i>Corporate governance</i> . Dependen: Nilai perusahaan. Moderasi: <i>Corporate social responsibility</i> .	Sampelnya sebanyak 42 perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Regresi moderat saat menganalisis data.	<i>Corporate governance</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	<i>Corporate governance</i> , nilai perusahaan	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Pengamatan juga berbeda.

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama Peneliti / Tahun	Variabel yang Sama	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Widodo, (2016).	Independen: Keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen Dependen: Nilai perusahaan.	Sampelnya sebanyak 38 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Regresi linier berganda saat menganalisis data.	Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh.	Keputusan pendanaan, nilai perusahaan.	Keputusan investasi, kebijakan dividen. Pengamatan juga berbeda.
5	Maulana, Hermanto, & Nugraha, (2016).	Independen: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Dependen: Nilai Perusahaan.	Sampelnya yaitu 14 perusahaan LQ 45 tahun 2011-2015. Regresi linier berganda.	Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Keputusan pendanaan. Nilai perusahaan.	Keputusan investasi, kebijakan dividen. Pengamatan juga berbeda.
6.	Marini, & Marina, (2017).	Independen: <i>Good corporate governance</i> (ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit) Dependen: Nilai perusahaan.	Sampelnya sebanyak 160 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Regresi linier berganda saat menganalisis data.	Ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	<i>Corporate governance</i> (ukuran dewan direksi dan komite audit, nilai perusahaan).	<i>Corporate governance</i> (ukuran dewan komisaris, komisaris independen), pengamatan juga berbeda.

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama Peneliti / Tahun	Variabel yang Sama	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Puspa, Chomsatu, & Siddi (2021).	Independen: Corporate social responsibility, good corporate governance (Dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen) Dependen: Nilai perusahaan.	Sampelnya sebanyak 68 pengamatan perusahaan sektor 2015-2019. Regresi linier berganda saat menganalisis data.	Dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan corporate social responsibility disclosure, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Good corporate governance (Dewan direksi, komite audit)	Good corporate governance (dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, institusional, dan dewan komisaris independen). Pengamatan juga berbeda.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan

Corporate governane memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan *corporate governane* atas nilai perusahaan. *Corporate governane* yang ada dalam perusahaan berperan mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif. Tindakan pengawasan tersebut sehubungan dengan adanya perilaku oportunistik direktur perusahaan untuk memaksimumkan kepentingan pribadinya.

Menurut teori agensi, pemilik perusahaan memperkerjakan manajemen untuk mengelola perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Namun konflik

kepentingan sering terjadi pada saat manajemen menjelankan tugasnya. Konflik kepentingan tersebut dapat diawasi oleh *corporate governane*. *Corporate governance* yang ada dalam perusahaan berperan mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Marini, & Marina, 2017). Mereka menemukan bahwa *corporate governance* mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini akan berdampak terhadap timbulnya kepercayaan dari para pemegang saham terkait dengan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Puspa, Chomsatu, & Siddi (2021) yang menyatakan bahwa proporsi *corporate governane* yang ada dalam perusahaan adalah bagian penting untuk pemegang saham. Hal ini karena pemegang saham menginginkan agar direktur untuk diawasi kinerjanya, sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tindakan ini pengawasan ini akan menjadikan calon investor bereaksi di pasar bursa, sehingga akan menjadikan nilai perusahaan tersebut meningkat.

Dengan demikian, semakin semakin bagus *corporate governane* dalam suatu perusahaan, maka akan meningkatkan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin tidak bagus *corporate governane* dalam suatu perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

2.3.2 Hubungan Keputusan Pendanaan dengan Nilai Perusahaan

Keputusan pendananan berhubungan dengan nilai perusahaan (Mardiyati, Ahmad, & Abrar, 2015). Hubungan tesebut dapat dilihat dari peranan keputusan

pendanan atas nilai perusahaan. Keputusan pendanan merupakan proporsi sumber dana perusahaan yang berasal dari utang perusahaan. Utang tersebut akan dijadikan sebagai penambahan sumber dana perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki porsi keputusan pendanan tinggi, berisiko untuk terkendala dalam pelunasan bunga dan pokok pinjaman. Sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Relevan dengan *trade off theory*, atau kadang disebut *balancing theory* (Stiglitz, 1969). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan boleh berutang sampai tingkat keseimbangan antara keuntungan dari penggunaan utang dengan biaya kesulitan keuangan dan biaya keagenan. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai pada titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena kenaikan keuntungan dari penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi.

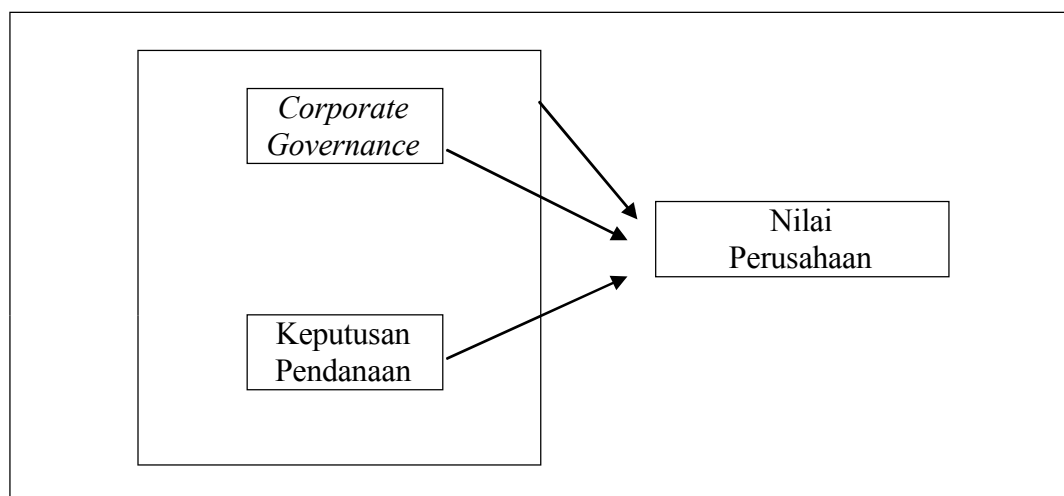
Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan pendanan berdampak menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena keputusan pendanan memiliki konsekuensi pada pihak luar. Kondisi ini akan mengkhawatirkan bagi para pemegang saham dan investor di bursa efek. Kekhawatiran ini akan berhubungan menurunkan nilai perusahaan (Mardiyati, Ahmad, & Abrar, 2015).

Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Maulana, Hermanto, & Nugraha, (2016). Mereka menyatakan bahwa keputusan pendanan berhubungan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena para pelaku pasar tidak mau menanggung risiko atas keputusan pendanan. Beban bunga dan pokok pinjaman

akan ikut mengurangi modal perusahaan jika perusahaan tidak berhasil dalam mengelola *leverage* tersebut. Hal ini maka Keputusan pendanaan berhubungan menurunkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, semakin banyak Keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, maka akan berdampak menurunkan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit Keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, keputusan pendanaan berhubungan tidak searah dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- Ha₁ : *Corporate governance* dan sumber pendanaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Ha₂ : *Corporate governance* secara individu (parsial) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₃ : Keputusan pendanaan secara individu (parsial) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknik analisis data; dan pengujian hipotesis.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis

yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, *corporate governance* dan keputusan pendanaan terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur berpotensi dipengaruhi oleh *corporate governance*.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi nilai perusahaan perusahaan sektor manufaktur. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *corporate governance* dan sumber pendanaan terhadap nilai perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang telah diaudit. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data “*IDX Monthly Statistics*” yang dipublikasikan oleh BEI. Hal ini yaitu untuk mendapatkan nilai *market capitalizations* untuk mengukur nilai perusahaan.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2018–2020. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2018–2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau

individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2018-2020 yang telah memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan. Secara ringkas yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No.	Uraian	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.	167	184	196	547
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut	47	43	46	136
3.	Perusahaan yang memiliki modal negatif	30	34	37	101
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap.	35	52	58	145
Jumlah		55	55	55	165

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 65 pengamatan. Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan dengan mengamati semua populasi. Dengan demikian penelitian ini disebut penelitian sensus (Sugiyono, 2007:68). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang telah diaudit. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan posisi keuangan untuk mengetahui aset dan utang, yaitu untuk mengukur nilai perusahaan, serta untuk mengukur sumber pendanaan. Catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui *corporate governance*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan 1 variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah nilai perusahaan, dan variabel bebas adalah *corporate governance*.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara penambahan nilai pasar saham yang beredar dan nilai buku utang dengan total aset (Marini, & Marina, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham yang Beredar} + \text{Nilai Buku Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.4.2.1 Corporate Governance

Marini, & Marina, (2017) menyatakan bahwa *corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana/kapital yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer.

Salah satu cerminan dari *corporate governance* adalah dapat diketahui dari indeks dewan direksi dan indeks komite audit. Kedua indeks ini dihitung yang berasal dari cacatan atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan (Marini, & Marina, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Corporate Governance} = \text{Jumlah Indeks Dewan Direksi dan Komite Audit}$$

Corporate governance dalam penelitian ini menghitung terlebih dahulu index dewan direksi dan index komite audit. Perhitungan tersebut masing-masing dilakukan per perusahaan dan per tahun. Setelah itu baru dijumlahkan antara index dewan direksi dan index komite audit.

3.4.2.2 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah pengukuran kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Mutmainah, 2015). Keputusan pendanaan adalah salah satu sumber pendanaan perusahaan yang dianggap mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dan menimbulkan kewajiban kepada pihak ketiga berupa bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan (Widodo, 2016).

Dengan kata lain, Keputusan pendanaan menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total modal perusahaan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan dihitung dengan total dibagi dengan total modal (Mutmainah, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Keputusan Pendanaan} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1.	Nilai Perusahaan	$\frac{\text{Nilai Pasar Saham yang Beredar} + \text{Nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Marini, & Marina, 2017).
2.	<i>Corporate Governance</i>	Jumlah dari Indeks Dewan Direksi dan Indeks Komite Audit	Rasio	(Marini, & Marina, 2017).
3.	Keputusan Pendanaan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio	(Mutmainah, 2015).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan.

α = Konstanta.

β_1 & β_2 = Koefisien regresi.

X_1 = *Corporate Governance*.

X_2 = Keputusan Pendanaan.

ε = *Epsilon (error term)*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H0₁: *Corporate governance* dan keputusan pendanaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

Ha₁: *Corporate governance* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

2) Hipotesis Kedua

H0₂: *Corporate governance* tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan.

3) Hipotesis Ketiga

H0₂: Keputusan pendanaan secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: Keputusan pendanaan secara individu (parsial) berpengaruh negatif terhadap terhadap nilai perusahaan.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X₁ dan X₂ sama dengan nol ($\beta_1 \& \beta_2 = 0$), maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya *corporate governance* dan keputusan

pendanan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Jika salah satu koefisien regresi variabel X_1 atau X_2 tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *corporate governance* dan keputusan pendanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *corporate governance* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *corporate governance* secara individu (parsial) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya keputusan pendanan secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya keputusan pendanan secara individu (parsial) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, dan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan meliputi penjelasan terkait dengan hasil pengujian hipotesis.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, dan hasil pengujian hipotesis. Rangkaian paparan berikut ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang diteliti. Analisis tersebut memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik seperti nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif dari Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Nilai Perusahaan	165	0,3048	23,2863	2,3490
<i>Corporate Governance</i>	165	0,0233	0,0503	0,0363
Keputusan Pendanaan	165	0,0137	3,7880	0,9155
<i>Valid N (listwise)</i>	165	-	-	-

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan yaitu sebesar 2,3490. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki nilai perusahaan rata-rata 2,3490 kali atau sebesar 234,9% dari nilai buku per saham. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum nilai perusahaan yaitu sebesar 23,2863. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki nilai perusahaan paling tinggi 23,2863 kali atau sebesar 2.328,63% dari nilai buku per saham. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar 0,3048. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0,3048 kali atau sebesar 30,48% dari nilai buku per saham.

Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) *corporate governance* yaitu sebesar 0,0363. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki *corporate governance* rata-rata 0,0363 kali atau sebesar 3,63% dari total indek. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum *corporate governance* yaitu sebesar 0,0503. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki *corporate governance* paling tinggi 0,0503 kali atau sebesar 5,03% dari total indek. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar 0,0233. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan pernah memiliki *corporate governance* paling rendah 0,0233 kali atau sebesar 2,33% dari total indek.

Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) keputusan pendanaan yaitu sebesar 0,9155. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki keputusan pendanaan rata-rata 0,9155 kali atau sebesar 91,55% dari total modal. Selain nilai rata-rata, ada juga nilai maksimum keputusan pendanaan yaitu sebesar 3,7880. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan memiliki keputusan pendanaan paling tinggi 3,7880 kali atau sebesar 378,8% dari total modal. Begitu juga dengan nilai minimum, yaitu sebesar 0,0137. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur yang menjadi pengamatan pernah memiliki keputusan pendanaan paling rendah 0,0137 kali atau sebesar 1,37% dari total modal.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut merupakan rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Hasil pengujian hipotesis untuk ketiga rumusan masalah tersebut secara ringkas akan ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

NP =	2,214+	0,009 CG	+0,148 SP	+ ε
t-value	1,354	0,115	0,1809	
Sig. value	0,178	0,908	0,072	
F-Value / Sig.	1,339 / 0,258			
R / R ² / Adj.R ²	0,180 / 0,032 / 0,008			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta *corporate governance* sebesar 0,009. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,009 \neq 0$). Begitu juga nilai koefisien beta sumber pendanaan sebesar 0,148. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,148 \neq 0$). Kedua nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama. Karena minimal salah satu nilai koefisien tidak sama dengan nol, maka H_{01} ditolak, dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa *corporate governance* dan keputusan pendanaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta *corporate governance* sebesar 0,009. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,009 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{02} ditolak, dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa *corporate governance* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta sumber pendanaan sebesar 0,148. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,148 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{03} ditolak, dan H_{a3} diterima. Artinya bahwa keputusan pendanaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Corporate Governance* dan Sumber Pendanaan secara Bersama-sama (Simultan) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta *corporate governance* sebesar 0,009. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,009 \neq 0$). Begitu juga nilai koefisien beta sumber pendanaan sebesar 0,148. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,148 \neq 0$). Kedua nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama. Karena minimal salah satu nilai koefisien tidak sama dengan nol, maka H_{01} ditolak, dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa *corporate governance* dan keputusan pendanaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang menjadi pengamatan, *corporate governance* dan keputusan pendanaan secara bersama-sama menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, kedua faktor ini akan menyebabkan fluktuasi terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Corporate Governance* secara Individu (Parsial) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta *corporate governance* sebesar 0,009. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,009 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_{02} ditolak, dan H_{a2}

diterima. Artinya bahwa *corporate governance* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate governance yang ada dalam perusahaan berperan mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif. Tindakan pengawasan tersebut sehubungan dengan adanya perilaku oportunistik direktur perusahaan untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Hal ini seperti diungkapkan oleh teori agensi, pemilik perusahaan memperkerjakan manajemen untuk mengelola perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Namun konflik kepentingan sering terjadi pada saat manajemen menjalankan tugasnya. Konflik kepentingan tersebut dapat diawasi oleh *corporate governance*. *Corporate governance* yang ada dalam perusahaan berperan mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Marini, & Marina, 2017). Mereka menemukan bahwa *corporate governance* mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini akan berdampak terhadap timbulnya kepercayaan dari para pemegang saham terkait dengan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Puspa, Chomsatu, & Siddi (2021) yang menyatakan bahwa proporsi *corporate governance* yang ada dalam perusahaan adalah bagian penting untuk pemegang saham. Hal ini karena pemegang saham menginginkan agar direktur untuk diawasi kinerjanya, sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tindakan ini pengawasan ini akan menjadikan

calon investor bereaksi di pasar bursa, sehingga akan menjadikan nilai perusahaan tersebut meningkat.

4.2.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan secara Individu (Parial) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, nilai koefisien beta sumber pendanaan sebesar 0,148. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,148 \neq 0$). Nilai ini dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya bahwa keputusan pendanaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Relevan dengan *trade off theory*, atau kadang disebut *balancing teori* (Stiglitz, 1969). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan boleh berutang sampai tingkat keseimbangan antara keuntungan dari penggunaan utang dengan biaya kesulitan keuangan dan biaya keagenan. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai pada titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena kenaikan keuntungan dari penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berdampak menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena keputusan pendanaan memiliki konsekuensi pada pihak luar. Kondisi ini akan mengkhawatirkan bagi para pemegang

saham dan investor di bursa efek. Kekhawatiran ini akan berhubungan menurunkan nilai perusahaan (Mardiyati, Ahmad, & Abrar, 2015).

Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Maulana, Hermanto, & Nugraha, (2016). Mereka menyatakan bahwa keputusan pendanaan berhubungan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena para pelaku pasar tidak mau menanggung risiko atas keputusan pendanaan. Beban bunga dan pokok pinjaman akan ikut mengurangi modal perusahaan jika perusahaan tidak berhasil dalam mengelola *leverage* tersebut. Hal ini maka Keputusan pendanaan berhubungan menurunkan nilai perusahaan

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) *Coporate governance* dan sumber pendanaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) *Coporate governance* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Keputusan pendanaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Mengingat nilai *R Square* yang relatif kecil (hanya sebesar 3,2%), maka beberapa variabel bebas lainnya berpotensi memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.
- 2) Penelitian ini hanya mengamati perusahaan sektor manufaktur periode 2018-2020. Selain sektor tersebut, masih ada beberapa sektor lainnya yang tidak dijadikan pengamatan.

5.3 Saran

Untuk praktisi:

- 1) Manajemen perusahaan sektor manufaktur untuk tetap mempertahankan *corporate governance* dan sumber pendanaan yang berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Selain itu, agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan yang maksimal guna untuk peningkatan persepsi investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk akademisi:

- 1) Agar menambah beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Variabel tersebut antara lain reputasi kantor akuntan publik dan opini audit.
- 2) Mengamati industri sektor usaha lainnya, seperti sektor primer yang terdiri dari sub sektor pertambangan dan pertanian. Sektor tersier seperti sektor keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, R., Yusralaini, & Paulus, S. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Jurnal Fekon*. Vol.2. No.1:1-15.
- Gani, I., & Siti, A. (2015). *Alat Analisis data, aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta: Andi Offsate.
- Gujarati, DN. (2004). *Basic econometrics 5th*. International edition. New York: McGrawhill.
- Kerlinger, FN. (2000). *Asas-asas penelitian behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kang, M., Lee, H.Y., Lee, M.G., & Park, J.C. (2014). The association between related party transactions and control ownership wedge, eviden from Korea. *Pacific Basin Finance Journal*. 29:272-296.
- Lin, W.Y., Lie, I.A., & Keng, I. (2010). Related party transactions, firm performance and control mechanism, evidence from Taiwan. *International Research Journal of Finance and Economics*. 35:82-98.
- Mardiyati, U., Ahmad, G.N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol.6. No.1:417-439.
- Maulana, M.R., Hermanto, & Nugraha, A.P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*. Vol.4. No.2:29-50.
- Mariani, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*. Vol.1. No.1:7-20.
- Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Eksis*. Vol.10. No. 2:181-195.
- Puspa, N.T.A., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Corporate Responsibility Disclouser dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*. Vol.18. No.2:200-209.
- Santoso, S. (2010). *Statistik multivariat, konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik teori dan aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Widodo, P.M.R. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset Akuntansi*. Vol.5. No.1:1-16.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA	: MUHAMMAD ANDRA KADAFI
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	: BIREUEN, 14 NOVEMBER 1995
JENIS KELAMIN	: LAKI-LAKI
AGAMA	: ISLAM
ALAMAT	: BTN KUPULA INDAH BIREUEN
NO. HP	: 085361177670
EMAIL	: ANDRAKADAFI.AK@GMAIL.COM
KEWARGANEGARAAN	: INDONESIA

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2007 : SD NEGERI 4 BIREUEN
2. 2010 : MTSN BIREUEN
3. 2013 : SMA NEGERI 1 BIREUEN
4. 2017 : DIPLOMA 3 PERPAJAKAN FEB USK